BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Desain laporan tugas akhir yaitu menggunakan metode asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang merupakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mempelajari fenomena tentang responden keberadaan manusia yang bertujuan untuk menjelaskan pengalaman seseorang dalam kehidupannya termasuk didalamnya adalah interaksi sosial yang dilakukannya (Hidayat, 2011).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi pendahuluan kasus (*Case Study*). Studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir pada orang tertentu yang disertai dengan faktor-faktor yang memengaruhi kejadian-kejadian yang muncul dan dilakukan tindakan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan ini dilakukan pada Ny. K umur 32 tahun multipara di Puskesmas Godean II Kota Yogyakarta memiliki 4 asuhan yaitu :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan dimulai saat usia kehamilan 30 minggu.
2. Asuhan pada persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan pada nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas KF_1, KF_2, KF_3, KF_4.
4. Asuhan pada bayi baru lahir atau neonatus : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN_3.

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Tempat studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Godean II dan juga di PMB Anisa Maulidina pada Bulan Januari sampai Bulan Juni.

D. Subjek LTA

Subjek yang digunakan sebagai subjek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny K umur 32 tahun multipara di Puskesmas Godean II Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, leanec, termometer, timbangan berat badan, jam, hammer, dan pita lila.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah format ANC

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medik atau status pasien, buku KIA, dan kamera.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data sebyektif ibu hamil yang meliputi pengkajian tentang identitas ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat obstetri yang lalu berdasarkan pedoman wawancara untuk memantau kondisi.

b. Observasi

bservasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai masa nifas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap.Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan kadar Hb, protein urine, pemeriksaan USG, dll.

e. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menu mental seseorang. Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, berdasarkan rekam medis data tentang kondisi ibu hamil, dan PMB.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pemabahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan
   b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   c. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.

      Ny K umur 32 tahun $G_2P_1A_0Ah_1$ umur kehamilan 34 minggu di Wilayah Puskesmas Godean II
   d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Puskesmas Godean II dan PMB Anisa Maulidina.
   e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 16 Januari 2018.
   f. ANC dilakukan 3 kali yang dimulai dari usia kehamilan ibu 30 minggu dengan hasil sebagai berikut
      1) Kunjungan pertama dirumah Ny K pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 09.18 WIBdan di PMB Anisa Maulidina Godean

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 17. 00 WIB dengan hasil :

Hari/Tanggal/Pukul	SOAP
Rabu, 24 Januari 2018 Pukul 09.18 WIB	S : Ny. K mengatakan tidak ada keluhan. Ny. K mengatakan HPHT 20/06/2017. HPL 27/03/2018 O : keadaan umum baik, kesadaran composmentis. BB : 55 kg TB : 157 cm LILA : 23,5 cm TD : 100/70 mmHg HB : 12 gr%. Pemeriksaan fisik : - Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda - Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, ada strie gravidarum. Palpasi : Leopold I : bagian atas teraba bulat, lunak (bokong). TFU 23 cm. Leopold II : bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang (punggung), bagian kiri perut ibu teraba banyak ruang kosong dan teraba kecil-kecil (ekstremitas). Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras (kepala). Belum masuk panggul A : Ny. K umur 32 tahun $G2P_1A0Ah1$ uk 31 minggu dalam keadaan normal P : - Memberitahukan hasil pemeriksaan. - Menganjurkan kepada ibu untuk banyak mengonsumsi sayuran, buah, dan makanan yang mengandung protein - Mengajurkan kepada ibu untuk minum air putih lebih banyak minimal 8-10 kali/hari - Mengingatkan kepada ibu terkait konsumsi obat dan vitamin, dan mengajarkan kepada ibu tentang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di minum menggunakan air jeruk atau air puih.
Rabu, 24 Januari 2018 Pukul 17.00 WIB	S : Ny. K mengatakan tidak ada keluhan dan ingin USG kehamilannya. O : keadaan umum baik, kesadaran composmentis BB : 55 kg TD : 100/70 mmHg N : 80x/menit R : 20x/menit S : $36,7^0$C Hasil USG : UK 31 minggu 1 hari, janin intra

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	uterine, tunggal. Letak kepala, punggung kanan, TBJ : 1500 gram, DJJ (+), air ketuban cukup, perempuan 60%. A : Ny. K umur 32 tahun $G_2P_1A_0Ah_1$uk 31 minggu 1 hari dalam keadaan normal. P : - Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu - Memberikan konseling tentang gizi pada ibu hamil di TM III, seperti banyak mengonsumsi sayuran, buah, daging sapi, ati ayam. - Memberikan konseling kepada ibu terkait mengonsumsi obat dan vitamin untuk kehamilan.

2) Kunjungan kedua dilakukan dirumah Ny. K pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 13.06 WIB

Hari/Tanggal/Pukul	SOAP
Minggu, 28 Januari 2018 Pukul 13.06 WIB	S : Ny. K mengatakan tidak ada keluhan. O : keadaan umum baik, kesadaran composmentis BB : 55 kg TD : 100/70 mmHg N : 78x/menit R : 20x/menit S : 36,6^{0}C Pemeriksaan abdomen : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, ada strie gravidarum. Palpasi abdomen Leopold I : bagian atas perut ibu teraba bulat, lunak (bokong). TFU 23 cm Leopold II : bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang (punggung). Bagian kiri perut ibu teraba banyak ruang kosong, kecil-kecil (ekstremitas) Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras (kepala), belum masuk panggul. A : Ny. K umur 32 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ uk 31 minggu 4 hari dalam keadaan normal. P : - Memberitahukan hasil pemeriksaan - Memberikan konseling kepada ibu tentang gizi ibu hamil TM III seperti banyak mengonsumsi sayuran, buah segar, daging merah (sapi), ati ayam. - Mengingatkan kepada ibu terkait mengonsumsi obat atau vitamin - Memberikan konseling kepada ibu tentang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	pols istirahat, diusahakan jangan terlalu lelah atau stress, supaya kondisi janin dan ibu tetap sehat dan baik.

3) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Anisa Maulidina Godean pada tanggal 21 Februari 2018 pukul 19.08 WIB

Hari/Tanggal/Pukul	SOAP
Rabu, 21 Februari 2018 Pukul 19.08 WIB	S : ibu mengatakan sedang pilek sudah 2 hari. O : keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis BB : 56,4 kg TD 120/70 mmHg N : 80x/menit R : 21x/menit S : 36,5^{0}C Pemeriksaan abdomen : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, ada strie gravidarum. Palpasi abdomen Leopold I : bagian atas perut ibu teraba bulat, lunak (bokong). TFU 25 cm. TBJ 2105 gram. Leopold II : bagian perut kanan ibu teraba keras, memanjang (punggung). Dan bagian kiri perut ibu teraba banyak ruang kosong, kecil-kecil (ekstremitas) Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras (kepala). Belum masuk panggul. DJJ 150x/menit A : Ny. K umur 32 tahun $G_2P_1A_0Ah_1$ uk 35 minggu dalam keadaan normal. P : - Memberitahukan hasil pemeriksaan - Memberikan penanganan untuk mengatasi pilek, seperti bisa menggunakan air hangat yang diberi minyak kayu putih lalu dihirup supaya hidung tidak tersumbat, dapat juga dengan mengonsumsi buah-buahan yang segar, mengatur pola istirahat, tidak dianjurkan ibu hamil beraktivitas yang berlebihan. - Memberitahukan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi obat dan vitamin dari bidan, tidak dianjurkan mengonsumsi obat-obatan tanpa resep bidan atau dokter. - Memberikan konseling tentang tanda-tanda persalinan, seperti mengeluarkan lendir darah, atau mengeluarkan cairan ketuban, kenceng-kenceng teratur.

g. Melakukan penyusunan LTA

h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

i. Melakukan seminar proposal

j. Revisi proposal LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via HP

Rencana pemantauan :

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung

2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi

3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.

b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan

1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan APN, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP

Rencana asuhan yang akan diberikan saat INC :

a) Pada saat persalinan dan dari hasil pemeriksaan dalam masih pembukaan 1 cm, maka diberikan asuhan kala I dianjurkan untuk tidur miring kiri untuk mempercepat pembukaan serta anjurkan ibu untuk berjalan pelan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Menganjurkan kepada ibu untuk makan dan minum ketika tidak ada kontraksi, dengan tujuan untuk tenaga saat mengejan nanti.

c) Mengajarkan kepada ibu cara relaksasi yaitu menarik nafas lewat hidung dan dihembuskan lewat mulut untuk mengurangi rasa sakit ketika timbul kontraksi.

d) Melakukan pemantauan keadaan ibu meliputi tanda-tanda vital, kontraksi, detak jantung janin, dan kemajuan persalinan dengan hasil terlampir.

e) Mempersiapkan partus set, pakaian bayi, dan resusitasi set.

f) Pada saat masuk kala II dan pembukaan lengkap (10cm), mengajari ibu cara mengejan yang benar yaitu pandangan lurus ke arah perut, gigi dirapatkan dan tidak bersuara, dagu menempel dada, kedua kaki ditarik ke arah perut, dan mengejan ketika ada kontraksi.

g) Melakukan pertolongan persalinan sesuai asuhan persalinan normal.

h) Pada saat kala IV melakukan pemantauan selama 2 jam, dan yang harus dipantau meliputi tanda-tanda vital, kontraksi uterus, TFU, darah yang keluar, kandung kemih.

2) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, dan dilakukan pendokumentasian SOAP

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rencana asuhan yang akan diberikan saat PNC :

a) Mengajarkan kepada ibu cara ambulasi dini yaitu dengan cara miring kanan dan kiri terlebih dulu, lalu perlahan bangun dari tempat tidur dan mulai berjalan ke kamar mandi sendiri.

b) Memberikan konseling tentang tanda bahaya nifas, seperti uterus teraba lembek, sakit kepala berat, penglihatan kabur, pengeluaran cairan pervaginam berbau busuk, demam tinggi.

c) Memberikan konseling tentang perawatan luka jahitan perineum (personal hygiene).

d) Memberikan konseling tentang ASI eksklusif

e) Memberikan konseling tentang perawatan payudara, senam nifas ringan (senam kegel)

f) Memberikan konseling tentang nutrisi ibu nifas seperti banyak mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti telur, ikan dll.

g) Memberitahukan kepada ibu untuk memilih metode kontrasepsi yang aman digunakan pada masa nifas.

3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rencana asuhan yang akan diberikan saat BBL :

a) Menyusui bayi sesering mungkin 2 jam sekali (on deman)
b) Menjaga bayi supaya tetap hangat
c) Mengajari ibu tentang pearawatan tali pusat pada bayi
d) Memberikan konseling tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.
e) Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi yang bertujuan supaya bayi merasa lebih nyaman dan tidur lebih nyenyak (tidak rewel).

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam studi kasus yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester III sampai nifas yaitu penyusunan laporan hasil studi kemudian akan dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir (LTA).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA